BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang, penulis dapat menyimpulkan mengenai sistem akuntansi piutang adalah sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1). Faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih di KPSBU Lembang yaitu diakibatkan oleh faktor internal dan faktor external perusahaan. Dari factor internal yaitu, Lemahnya sistem administrasi dan pengawasan seperti belum terekap dengan baiknya data tentang kepemilikan sapi peternak, yang merupakan syarat utama untuk mengetahui berapa besar pinjaman anggota yang harus disesuaikan. Sedangkan factor external (debitur/anggota) yaitu, Masa kering sapi, Besarnya tingkat kebutuhan untuk pemeliharaan sapi, Kebijakan Pemerintah, kenaikan harga BBM dan bencana alam.

2). Sistem akuntansi piutang di KPSBU Lembang meliputi dua prosedur yaitu prosedur pencatatan piutang dan prosedur pembuatan pernyataan piutang. Dalam prosedur pencatatan piutang dokumen pokok yang digunakan adalah Struk bayaran susu dan bukti kas masuk. Catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi yang terkait dengan piutang di KPSBU Lembang adalah Jurnal penerimaan kas, Buku besar, Buku harian kas dan Buku saldo. Metode pencatatan piutang di KPSBU Lembang menggunakan metode pencatatan dengan menggunakan komputer.

Pernyataan piutang yang terdapat di KPSBU Lembang yaitu menggunakan pernyataan saldo akhir bulan, yaitu formulir yang menyajikan jumlah kewajiban debitur pada tanggal tertentu dan (dalam pernyatan piutang bentuk tertentu) disertai dengan rinciannya.

5.1 Saran

1). Saran untuk mengurangi faktor penyebab piutang tak tertagih di KPSBU Lembang yaitu dapat dilakukan dengan membuat cadangan piutang tak tertagih, yang di ambil dari laba koperasi.

2). Saran untuk sistem akuntansi piutang di KPSBU Lembang yaitu dapat dilakukan dengan mengevaluasi sistem dengan selalu mengupdate mengenai kepemilikan sapi peternak agar tau berapa kemampuan peternak untuk membayar pinjamannya, dan memberikan pengarahan staff dan anggota koperasi yaitu para peternak agar kinerjanya selalu baik dan sesuai dengan sop yang ditentukan.